

ZURICHLINK Rupiah Fixed Income Fund

Fund Fact Sheet | September 2025



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang menarik dengan penekanan pada stabilitas modal.

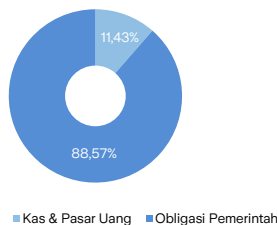
STRATEGI INVESTASI

- 0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
- 80% - 100% : Surat berharga bersifat utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Pendapatan Tetap	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Sedang	NAB/ Unit	1.625,52
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	83.360,84
Pengelola Investasi	PT Zurich Topas Life	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	51,28

KOMPOSISI PORTFOLIO



KEPEMILIKAN TERBESAR

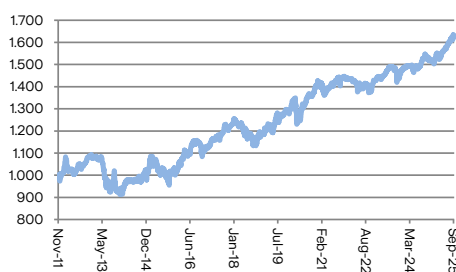
BANK BTPN SYARIAH	FR0098
FR0078	FR0100
FR0083	FR0101
FR0087	FR0103
FR0096	FR0107

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

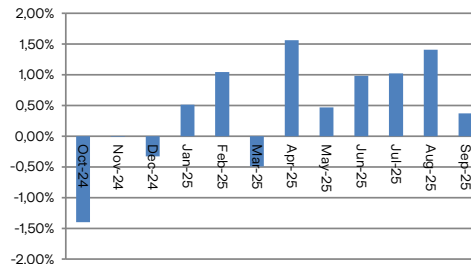
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan 5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Fixed Income Fund	0,37%	2,82%	7,07%	5,21%	3,69%	3,56%
Tolok Ukur*	0,77%	3,33%	8,34%	7,39%	6,87%	5,84%

*IBPA Bond Index Net (berlaku sejak Januari 2018)

ANALISA PASAR

Di bulan September, kinerja bulanan Indeks obligasi IBPA ditutup +0,86% ke level 419,31 sehingga mendorong kinerja tahun berjalan di +9,30%. Imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun ditutup masing-masing di 5,51% (-20bps) dan 6,35% (+1bps). Pasar obligasi sempat terkoreksi di awal bulan dipicu oleh reshuffle kabinet terutama penggantian Menteri Keuangan dari Sri Mulyani Indrawati ke Purbaya Yudhi Sadewa dan pelemahan nilai tukar Rupiah. Namun sentimen berangsur membaik setelah pemerintah mengumumkan berbagai kebijakan strategis, di antaranya penyuntikan likuiditas Rp 200 triliun ke bank Himbara. Selain itu, Bank Indonesia kembali memangkas suku bunga sebesar 25 bps untuk ketiga kalinya secara berturut-turut, hanya beberapa jam sebelum The Fed memangkas suku bunga untuk pertama kalinya di tahun 2025. Kebijakan ini memberikan dukungan likuiditas dan kepercayaan bagi investor khususnya investor domestik. Dari segi fundamental, indikator makro Indonesia tetap terlihat stabil dengan surplus neraca perdagangan sebesar USD 5,49 miliar, inflasi tahunan yang terkendali di level 2,65%, serta cadangan devisa yang tetap tinggi sebesar USD 150,7 miliar.

Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- Tren penurunan suku bunga bank sentral.
- Kebijakan *pro-growth* pemerintah Indonesia.

Katalis negatif

- Dampak *government shutdown* Amerika Serikat terhadap sentimen investor.
- Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.
- Potensi pelebaran defisit APBN.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.